

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil Penampang seismik dengan nilai migrasi *aperture* minimum yaitu 294,86 memberikan hasil penampang seismik yang lebih baik dibandingkan nilai *aperture* migrasi 1037,5 (sejauh far offset). Kedua nilai *aperture* migrasi ini mampu menghilangkan difraksi berupa efek *bowtie* dan meningkatkan resolusi lateral dibandingkan hasil *stacking* akan tetapi *aperture* 1037.5 tidak dapat menghilangkan efek *multiple* dan memunculkan efek *smile* (*swing*).
2. Proses migrasi tipe *post stack time migration* metode Kirchhoff nilai *aperture* migrasi yang sesuai untuk pengolahan data seismik lintasan 5.1 Cekungan Sedimen Aru-Tanimbar adalah sebesar 294.86 yang merupakan nilai migrasi *aperture* minimum atau dua kali zona Fresnel pada data penelitian. Nilai *aperture* ini selain menghilangkan efek *bowtie* dan *multiple* juga meningkatkan kualitas resolusi lateral pencitraan seismik sehingga patahan tiap lapisan dapat terlihat lebih baik.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan pengolahan data seismik 2D Cekungan Sedimenter Perairan Kepulauan Aru-Tanimbar, adapun rekomendasi untuk pengolahan data selanjutnya dapat menjadi acuan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu untuk menghasilkan penampang seismik dengan rasio S/N yang lebih tinggi diperlukan penerapan metode khusus dalam mereduksi *noise* seperti transformasi radon dan *Surface Related Multiple Elimination* (SRME).